

# H F C K O T A NEWS



Edisi - 38 // Tanggal - 18 September 2022

"Unbeatable Joy"



# "Unbeatable Joy"



Apa perbedaan "Happiness" dan "Joy"?

Happiness adalah kesenangan karena mendapat pengakuan dari org lain, atau ketika target dan ekspektasi yg dicapai, serta perasaan bangga karena ada sesuatu miliki atau nilai yang bisa ditunjukkan. Jadi kebahagiaan tergantung dengan keadaan atau sikap orang lain terhadap kita. Sedangkan, "Joy" adalah kebahagiaan yg sejati, yang tidak bergantung pada apa yang terjadi atau sikap orang kepada kita. Ada yang mengatakan JOY adalah singkatan dari Jesus First (Yesus yang pertama), Others second (Orang lain kedua), You third (kamu ketiga). Jika kita mengutamakan Yesus, maka Dia menjanjikan "Unbeatable Joy" atau "Sukacita yang Tak terkalahkan".

## **Pertama, SUKACITA YANG TIDAK BERGANTUNG KEADAAN**

*"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu" (1 Tes. 5:18).* Mengucap syukur dalam segala keadaan merupakan perintah Allah dan juga kehendak Allah. Segala keadaan bisa digambarkan yang pertama pada saat keadaan baik. Tuhan menghendaki kita jangan lupa diri dan sombong. Dalam PL, dikatakan Yesurun atau Israel "menjadi gemuk" dan menendang ke belakang: "... bertambah gemuk engkau, gendut dan tambun — dan ia meninggalkan Allah yang telah menjadikan dia, ia memandang rendah Gunung Batu keselamatannya" (Ul. 32:15). Ketika keadaan sudah menjadi baik dan berlimpah, janganlah kita melupakan Tuhan. Tuhan menghendaki

daki kita tetap berpegang pada perintah, peraturan dan ketetapan-Nya. Ketika sudah makan kenyang, dapat mendirikan rumah-rumah yang baik dan mendiaminya, serta memiliki semakin banyak harta kekayaan, kita tidak tinggi hati atau melupakan TUHAN, yang sudah membawa kita dari kehidupan yang diperbudak dosa dan hawa nafsu. Seharusnya kita selalu sadar dan mengingatkan diri kita bahwa Tuhanlah yang memberikan kepada kita kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada kita (Ul. 8:11-14, 17-18).

Keadaan sebaliknya di mana kita harus tetap bersuka cita adalah di tengah keadaan buruk. Mudah sekali kita menyalahkan Tuhan atas yang buruk yang menimpa kehidupan kita. Ayub diizinkan Tuhan mengalami kehilangan segalanya: 10 anak, seluruh harta kekayaan dan kesehatannya. Namun, dalam keadaan seperti itu ia tetap sujud dan menyembah Tuhan, katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut (Ayub 1:20-22).

Dalam PB, kita melihat bagaimana Rasul Paulus dalam penjara di Roma tetap bersuka cita. Ia dipenjarakan karena nama Yesus. Seharusnya, di masa tuanya, ia dapat beristirahat sambil tetap melayani dan memberi nasihat kepada gereja-gereja yang telah dirintisnya. Namun, ia menghabiskan masa tua di penjara, sampai dihukum mati karena nama Yesus. Apa rahasia sukacitanya? 1) Selalu bersukacita di dalam Tuhan (Flp. 4:4).

la tidak bersukacita karena kesehatan, keluarga, berkat atau keberhasilan dalam pelayanan. Sukacita nya adalah di dalam Tuhan; 2) Berbuat baik lebih lagi karena Tuhan sudah dekat! (Flp 4:5); 3) Menyerahkan segala kekuatan dalam doa, disertai permohonan dan ucapan syukur (Flp 4:6); 4) Mengizinkan damai sejahtera Allah yang memelihara hati dan pikiran (Flp. 4:7); 5) Memikirkan semua yang benar, yang mulia, yang adil, yang suci, yang manis, dan semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji (Flp. 4:8); 6) Melakukan semua yg sudah didengar dan dipelajari (Flp. 4:9).

## **Kedua, SUKACITA YANG TIDAK BERGANTUNG MANUSIA**

*"... bergembiralah karena TUHAN; maka la akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu" (Mzm. 37:4).* Keadaan dan manusia pasti berubah. Jika kita menaruh alasan sukacita kita kepada yang dapat berubah, maka kita pasti akan kecewa. Hanya Tuhan Yesus yang tidak pernah berubah: kasih, kuasa dan kemurahan-Nya. Pasangan hidup dapat berubah. Sebelum ada masalah besar, isteri Ayub menjadi penolong yang baik. Namun, ketika Ayub kehilangan segalanya, termasuk kesehatannya, isteri Ayub mencela suaminya karena masih bertekun dalam kesalahannya, sujud menyembah Tuhan. Ia bahkan menyuruh suaminya mengutuki Tuhan dan mati saja. Ayub tidak mengikuti saran isterinya. Ia tidak berbuat dosa dengan bibirnya (Ayub 2:9-10).

Bagaimana dengan sahabat-sahabat Ayub? Mereka datang dari tempat yang jauh mendengar malapetaka yang menimpanya. Pada awalnya mereka bersimpati melihat penderitaan Ayub. Mereka duduk bersama- sama dia di tanah selama tujuh hari tujuh malam. Seorang pun tidak mengucapkan sepatah kata kepadanya, karena mereka melihat, bahwa sangat berat penderitaannya (Ayub 2:13). Namun, setelah itu 3 sahabat Ayub menyudutkan, menyalahkan dan menghakimi Ayub. Inilah beban yg leebih berat daripada fisik, yaitu beban mental dan hati yang tertusuk. Ayub kecewa kepada sahabatnya. Namun, ia memutuskan untuk memfokuskan pandangannya kepada Tuhan. Ia tidak mau membuang energinya kepada perkataan-perkataan dan tuduhan-tuduhan yang negatif: "Itulah yang masih merupakan hiburan bagiku, bahkan aku akan melompat-lompat kegirangan di waktu kepedihan yang tak kenal belas kasihan, sebab aku tidak pernah menyangkal firman Yang Mahakudus" (Ayub 6:10).

Anda memiliki saudara atau kerabat yang tidak tahu diri? Abraham punya, yaitu Lot, keponakannya. Lot, yang sudah yatim piatu, dibawa Abraham ke luar dari Ur-Kasdim. Abraham juga memberikan Lot domba2 untuk digembalakan. Sampai suatu hari

gembala-gembala Lot dan para gembala Abraham bertengkar karena berebut rumput. Abraham tidak menghendaki adanya pertengkaran. Itu sebabnya, ia membiarkan Lot memilih lahan yg diinginkannya. Lot seperti banyak orang yang memakai "aji mumpung" memanfaatkan kebaikan Abraham. Ia tidak sungkan sama sekali, memilih bagian yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sukacita Abraham tidak pudar karena Lot. Ia percaya keadilan Allah dinyatakan dan sungguh Allah memberkati Abraham dengan luar biasa: "Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, sebab seluruh negeri yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama- lamanya" (Kej. 13:14-15).

Bagaimana jika saudara-saudara dalam keluarga membenci Anda? Seperti Yusuf yang dibenci saudara-saudaranya sampai dimasukkan ke dalam sumur, dijual ke Mesir sebagai budak, dirayu, difitnah dan dimasukkan ke dalam penjara? Apakah Yusuf memendam kebencian dan kepahitan kepada saudara-saudaranya? Tidak! Ketika akhirnya pada waktu yang tepat, Tuhan mengangkat Yusuf jadi penguasa di Mesir dan saudara-saudaranya kemudian tahu keadaan Yusuf, sangat ketakutanlah mereka. Sujalcita Yusuf tidak bergantung pada manusia, bahkan pasa keluarganya. Ia dapat melihat rencana Allah yang indah di balik semua itu: "Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar" (Kej. 50:20).

Puji Tuhan, sukacita sejati kita di dalam Tuhan Yesus Kristus, tidak tergoyahkan, tidak terkalahkan oleh apa pun juga. Amin, Halleluyah.

In His Joy,  
Agnes

*Maria*





HAPPY FAMILY SCHOOL

WE ARE READY FOR THE  
**FUTURE**

**PAKUWON MALL**

**22 - 25 SEPTEMBER 2022**

Raise Up Divine Generation



## **MARI BERGABUNG BERSAMA KAMI!**

Inilah alasan mengapa Anda mempercayakan Pendidikan anak-anak Anda kepada Happy Family School?

### **Biblical Worldview**

Memperlengkapi siswa dengan pengetahuan Alkitab dan nilai-nilai hidup sesuai dengan standar Firman Tuhan dan membantu siswa dalam penerapan hidup sehari-hari sehingga siswa terlatih untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah berdasarkan sudut pandang Firman Tuhan.

### **Bilingual**

Siswa akan mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua untuk berinteraksi dengan sesama, unggul secara akademis dan meningkatkan peluang untuk belajar, tinggal dan bekerja di berbagai negara di belahan dunia.

### **Sociopreneur**

Memperlengkapi siswa menjadi agen perubahan yang bekerja secara profesional sesuai dengan panggilan dan rencana Tuhan dalam hidupnya dengan kreativitas dan pendekatan :

- Meaningful learning
- Global minded
- Skill for Life
- Technology enhanced

KUNJUNGI BOOTH KAMI DI EDU FUN FEST 2022

Grand Atrium Pakuwon Mall

22 - 25 September 2022

*(Dapatkan kesempatan menarik dari kami)*

More info:

(+62) 811-352-7979 (Ms. Myte, Ms. Jessica)

# DUNIA TIDAK *Semakin Lebih Baik*

Kasus Pembunuhan yang menyeret salah satu Irjen polisi atas ajudannya sangat menghebohkan dalam 1 bulan terakhir ini serta mendapat perhatian luas dari masyarakat Indonesia. Media masih memberitakan kasus ini setiap hari.

Terlebih lagi setelah sang Jenderal, akhirnya mengakui bahwa dia sendirilah pelaku pembunuhan tersebut setelah saksi buka suara. Sebelumnya dia mengakui bahwa terjadi baku tembak dengan antar ajudannya di rumah dinas di Jakarta Selatan ketika ia sedang tidak di rumah. Belakangan diketahui bahwa alibi tersebut adalah bohong.

Sang Jenderal membunuh ajudannya melalui tangan ajudan yang lain. Pembunuhan ini telah direncanakannya sebelumnya sehingga masuk kategori pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman 20 tahun, hukuman seumur hidup, hingga hukuman maksimal yaitu hukuman mati

Kasus ini menjadi menarik karena pelakunya adalah seorang Jendral polisi bintang 2 dan dilakukan terhadap ajudannya sendiri yg notabene berada dalam tanggungjawabnya. Kasus ini semakin menarik karena sejak awal dia sudah mengatur skenario menyesatkan untuk melepaskannya dari jerat hukum, hingga akhirnya terbongkar pelakunya adalah dia sendiri.

Kasus pembunuhan ini mengingatkan kita pada kisah di Alkitab yakni pembunuhan berencana yg dilakukan oleh Raja Daud terhadap prajuritnya sendiri, Uria. Alkisah, setelah Raja Daud sudah mapan menjadi Raja di Israel, suatu saat ia berjalan-jalan di istananya lalu melihat Batsyeba, seorang perempuan cantik yang sedang mandi dan mengajaknya berbuat dosa. Padahal Batsyeba adalah istri prajuritnya sendiri.

Untuk menutupi perbuatannya, Raja Daud menyuruh Uria segera pulang ke rumahnya. Maksudnya agar ia tidur dengan Batsyeba, sehingga ketika Batsyeba hamil tidak ada yang mencurigainya. Tetapi sebagai Prajurit Sejati, Uria tidak mau pulang, sementara teman-temannya masih dalam pertempuran.

Ketika siasat ini gagal, Raja Daud merancang siasat yang lain, yaitu memerintahkan anak buahnya untuk membunuh Uria dengan cara menempatkan

Uria paling depan di peperangan. Alhasil Uria tewas dibunuh musuh, maka Raja Daud pun mengambil Batsyeba menjadi istri.

Kematian Uria atas Raja Daud tidak diketahui orang banyak, kecuali oleh Yoab anak buahnya. Tetapi Tuhan mengetahui hal ini, Tuhan sangat murka dan menghukum Daud dengan berbagai hukuman yang berat. Melalui Nabi Natan, Tuhan menegur keras Raja Daud dan menyampaikan hukuman Nya.

2 Samuel 12:1-12. Ketika Raja Daud mendapat teguran, ia pun bertobat dan merendahkan diri di hadapan Nya. Mazmur 51 adalah doa pertobatan Raja Daud. Konsekuensi dosa tetap ada, Hukuman atas Daud tetap terjadi, seperti yang dikatakan oleh Nabi Natan (2 Samuel 12:13-14)

Bagaimanapun, kasus pembunuhan serta kasus-kasus kejahatan lainnya pasti akan tetap terjadi. Dunia tidak semakin lebih baik, tetapi semakin lebih buruk.

Merenungkan akhir zaman memang tidaklah menyenangkan bagi sebagian orang. Sejumlah bayangan mengenai bencana alam besar, malapetaka, kehancuran, tentu bukanlah hal yang menggembirakan.

Namun demikian bagi mereka yang percaya akan Kristus akhir zaman bukanlah hal yang perlu dikhawatirkan. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu" (Luk. 21:33). Mari kita menyiapkan diri kita sungguh-sungguh untuk menjadi mempelainya. Kristus senantiasa mengajak kita untuk menyadari bahwa Cinta Kasih senantiasa abadi.

Tuhan Yesus Memberkati!

(Caroline Zhuang)



# LOOK FOR GOD

## *in Emergency*

Problem comes our direction on quickly, any time, and toward any path. Nobody gets up toward the beginning of the day and asks God for problem. We as a whole long for life without problems and consistently end up in frustration. No life, no families, whatever their financial status, religious, and political perspectives can live without problems.

God doesn't create problems for us. In any case, our sinful nature has caused us to participate in problems. It is hard as far as we're concerned, humans, to acknowledge that we are the ones who are responsible for any issues that emerge. We generally fault others for the problems we encounter with. This demeanor ought to stop. It's sound and better to assume a sense of ownership with any problem we face than to fault others or God.

I read one story about the prophet of Elisha who helped a poor widow whose husband was a servant of God. (2 Kings 4:1-7). The husband died, leaving the widow with two kids. They lived so poorly that they needed to acquire cash to move on. On one occasion the leaser came to take her two kids to be their slaves since she was unable to repay her obligation. However, the story has a blissful completion. We realize the story well, how God transformed herself from poverty into abundance. What's the mystery of her triumphant life?

### **Right off the bat, looking for God's guidance in crises.**

The Bible shows that this widow didn't say anything negative to God. There is no record that she spilled her guts in sharpness. Be that as it may, one thing she did was to meet the prophet of God requesting guidance. What do you do when you are in a crisis? Looking for God? or on the other hand looking for your companion? Do you show dependence on Christ or your skill?

This poor woman has shown us something unbelievable. Regardless of how the circumstance could appear to be impossible, God is the one she relied upon. We live in a very current age that continues to push us to depend on rationale, expertise, innovation, and riches. To carry our concern to God appears to be odd and outdated. This is where our demeanor needs to change.

On the off chance that you are battling with life's concerns, for example, cash, bringing up kids, marital issues, business, health, or future. Now is the ideal time to get right with God. You want to come modestly before Him and request His guidance or wisdom concerning the problem you face. There is nothing too late for Him to help. The widow did this. "Presently there cried a specific woman of the spouses of the children of the prophets unto Elisha, saying, Thy servant my husband is dead, and thou knowest that thy servant dreaded Jehovah: and the loan boss is come to take unto him my two youngsters to

be bondmen." 2 Kings 4:1. We should follow the step of the widow, looking for God's guidance. Make God your main concern.

**Also, affirm your love by being obedient to God.** At the point when the widow met the prophet, Elisha said to her to do something uncommon, contrary, to the mind. "Then he said, Go, get thee vessels abroad of all thy neighbors, even void vessels; get not a couple. What's more, thou shalt go in, and shut the entryway upon thee and upon thy children, and empty out into that multitude of vessels; and thou shalt put away that which is full. So she went from him, and shut the entryway upon her and upon her children; they carried the vessels to her, and she spilled out. Furthermore, it happened, when the vessels were full, that she said unto her child, Bring me yet a vessel. Furthermore, he said unto her, There isn't a vessel more. Also, the oil remained." 2 Kings 4:3-6

What do you suppose the widow thinks about the command? Was the prophet insane? What will occur straightaway? Could that going to bring me shame? What was the youngsters' take on the mother? What might the neighbor think of this? What might they say regarding the jars I get from them? What would it be a good idea for me to answer when they ask what the jars are for?

However, beneficially, she submitted to the command of God through His prophet! She ignored the critical thought that assaulted her brain. She disregarded the inclination or feelings that went against her heart. She simply wanted to submit to God. She did that. Furthermore, that sort of dutifulness got an incredible change in her. She could take care of every debt she had. She can have sufficient cash to live with her two kids.

Commonly God's promises don't work in our life since we lack obedience. Do you have at least some idea that miracles generally go against our brains and hearts? Furthermore, the best way to encounter a miracle is by complying with God's promise or command. Basically, obedience is the price to get a miracle. On the off chance that you are not ready to follow through on the price, you won't see a miracle.

Quit grumbling. Quit contending. Look for God and figure out how to comply with Him, then He will direct you and assist you with submitting to Him. Then miracle will be yours. In the event that He really focuses on the widow, He really focuses on you as well. Trust Him, for He never frustrates you.

God Bless you

The Little Angel

**DOA**



# PAGIT

**"MEMBANGUNKAN FAJAR"**  
*Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn*  
(Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU**  
PK. **04.25** WIB



Meeting ID  
**880 7974 0234**  
PassCode  
**778899**

HAPPYFAMILYCENTER

## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2  
Lantai 2



Start 12.00 WIB

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

## FAMILY CELL

*Onsite*

**SURABAYA BARAT**

FC Graha Family

**SURABAYA SELATAN**

FC Kutisari, FC Juanda

**SURABAYA TIMUR**

FC Karang Asem, FC Manyar  
FC Ploso Timur

**SURABAYA PUSAT**

Embong Sawo  
(Setiap Selasa ke-2 dan ke-4)  
FC Profesi  
(Setiap Selasa ke-3)



Info lebih lanjut hubungi:  
**Ps. Yehudha 081234503107**


# DOA PUASA

ONSITE

24 September  
2022

🕒 11.00 WIB

📍 **HFC KOTA**  
Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2  
Surabaya

Happy Family Center Church  [SUBSCRIBE](#)

📍 HAPPYFAMILYCENTER

Happy Family Center  
KOTA

HOLY  
FASTING

HFC RICH PALACE  
Changing The World Through Family

HOME of  
WORSHIP  
YOU BELONG HERE

AWAKE  
Building • Stirring • Startle Generation

## SPORT DAY - HOW X AWAKE

Saturday, 24 September 2022 \* Happy Family School Gymnasium \* Jl.  
Embong Sawo no.2 Kavling 3-7 \* 17:00 - 19:00 \* Futsal & Basketball

CP : Kevin Benedict 081217686879 (Rich Palace)  
Ko Bani 081515080777 (Embong Sawo)

Happy Family Center  
KOTA

## HAPPY FAMILY CENTER SUNDAY SERVICE

DISERTAI IBADAH ANAK

MINGGU, SEPT 25<sup>TH</sup>  
07.00 | 09.00 | 11.00

MORE INFORMATION:  
SHANNY 0812 1750 7889  
AGUSTIN 0815 1576 7837

Happy Family School Junior & Senior High  
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

[www.hfc.id](http://www.hfc.id)

[happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter)

[happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**DIAKONIA**  
melayani seperti untuk TUHAN

**Happy Family Center**  
KOTA

IBADAH  
*Diakonia*

**25 SEPT**  
2022  
PUKUL 13.00

REKENING MISI BCA : 729 16 99999  
HFC KOTA LANTAI 2 JL. EMBONG SAWO 2  
INFORMASI & PENDAFTARAN: LINGGA 0816 5411 585



[www.hfc.id](http://www.hfc.id) [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Ladies  
**Worship**

Inspirational  
Teaching

**Happy Family Center**  
KOTA

PUKUL **09.00** **SATURDAY**  
**01 OCT**  
2022

SPEAKER :  
**EV. NAHASON PATADUNGAN**

Info & Pendaftaran :  
HOTLINE LADIES WORSHIP +62 812-3237-7348 (WA)  
HFC-KOTA LANTAI 2 | JL. EMBONG SAWO NO. 2 SURABAYA

[www.hfc.id](http://www.hfc.id) [hfccladies](https://www.instagram.com/hfccladies) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)

*Hajaran* YANG MEMBAWA  
*Kebenaran*

**EMPAT**  
**STRATEGI**  
**PEMURIDAN**  
**HFC KOTA**

**Happy Family Center**  
KOTA  
*Changing The World Through Family*



**1. Ibadah Umum**



**2. Family Cell**



**3. Transformation Class**



**4. Happy Bible Club**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**  
**LIKE, SHARE & SUBSCRIBE**

## KAOS PARAKLETOS



IDR  
**80 RB**  
DIATAS  
XXL UP  
**105 RB**

TERSEDIA DALAM 2 WARNA: **ORANGE & HITAM**

UNTUK PEMESANAN & UKURAN BISA MENGHUBUNGI: **AGUSTIN 0815 1576 7837**

## KAOS **NEVER BE ALONE**



**75rb\***  
diatas XL: 100rb.

Tersedia dalam 2 warna: toska & biru dongker.  
Untuk pemesanan & ukuran bisa menghubungi  
**Agustin 081515767837**

# KAOS HFC KOTA



Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

**Rp. 75.000**



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

**AGUSTIN 08151576 7837**

# KAOS HFC KOTA

Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

**Rp. 75.000**



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

**AGUSTIN 081515767837**



## KAOS HFC KOTA LADIES WORSHIP

Edition Easter "HE IS RISEN"

Pilihan Warna:

- Ungu Tua
- Ungu Muda
- Putih

Ukuran & Harga:

XS,S,M,L,XL : Rp. 75.000  
XXL (up) : Rp. 100.000

More Information:

Agustin - 0815 1576 7837





# HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



[b.link/happybibleclub](https://b.link/happybibleclub)



SCAN ME

## KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**  
Ps. Dr. Agnes Maria  
**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)  
**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

### REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999